

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Objek utama yang dianalisis pada penelitian ini adalah perkembangan dan pelestarian pada seni pertunjukan *Arirang*. Mengkaji pertunjukan pada kesenian *Arirang* di Korea Selatan. Korea Selatan memiliki banyak warisan budaya seperti seni pertunjukan yang salah satunya sebagai simbolisme budaya bangsa dan merupakan pertunjukan yang sangat dinamis. Simbolisme *Arirang* ditetapkan sebagai ikon perwakilan budaya Korea baik di Korea Utara maupun Korea Selatan yang terikat erat dengan kesejahteraan, cerita rakyat, dan juga kekinian dari lagu-lagu Korea. Seni pertunjukan *Arirang* merupakan warisan budaya yang kuat dan memiliki karakteristik keistimewaan dalam penampilannya di setiap daerah di Korea Selatan.

Perkembangan pada *Arirang* yaitu memiliki karakteristik berbagai versi yang sering ditampilkan seperti Jeongseon *Arirang*, Jindo *Arirang*, dan Miryang *Arirang* dari berbagai versi tersebut memiliki ciri khas tersendiri untuk menampilkannya kepada masyarakat dengan pesan moral dan etika sesuai kebudayaan. Dari *Arirang* tersebut dapat menanamkan lokalitas dalam tradisi kebudayaan dan getaran dengan kesepakatan bersama masyarakat Korea diberbagai wilayah Jeongseon, Jindo, dan Miryang.

*Arirang* sendiri tidak hanya lagu rakyat tetapi juga penampilan yang mencerminkan sejarah dan bangsa Korea, sehingga sangat bermakna. Seni pertunjukan ini menunjukkan karakter aslinya dari budaya yang ditampilkan langsung dengan perasaan campur antara kesedihan dan penyesalan yang unik untuk Korea. Dari ketiga versi *Arirang* yang berasal dari Jeongseon, Jindo, dan Miryang tersebut memiliki versi lokal yang mewakili banyak versi berbeda yang ada di Korea.

Dari ketiga versi tersebut menunjukkan beberapa bentuk atau versi *Arirang* yang terkenal atau yang paling utama ditampilkan kepada seluruh masyarakat yaitu Jeongseon *Arirang* yang berasal dari Gangwon-do, Jindo *Arirang* yang berasal dari Jeollanam-do, lalu Miryang *Arirang* yang berasal dari Gyeongsangnam-do. Meskipun berbeda beda setiap daerah, semuanya masih dalam satu kesatuan dalam *Arirang* pada umumnya.

Warisan budaya salah satunya warisan nonbendawi pada *Arirang* dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai yang dilestarikan oleh masyarakat Korea dan tercermin dari asal muasal terciptanya warisan budaya yaitu sebagai penghargaan dan penghormatan yang tinggi kepada leluhur beserta warisannya. Nilai-nilai keturunan terutama penghormatan terhadap leluhur merupakan faktor penting yang mendasari pelestarian dan perlindungan warisan budaya di Korea Selatan, selain dari faktor tersebut terhadap warisan budaya di tingkat nasional diwujudkan dalam bentuk mengeluarkan piagam dan peraturan untuk mencerdaskan masyarakat.

Sebagai bentuk pelestarian pada *Arirang* di tingkat nasional, pemerintah berupaya menampilkan *Arirang* disetiap acara-acara nasional agar mempersatukan rakyat Korea dan juga menghibur siapapun yang menikmatinya. Begitu pula dengan generasi muda agar bisa memberikan motivasi dan memiliki pemahaman yang baik dengan terlibat langsung dalam melakukan penghayatan nilai budaya di kehidupan sehari-hari.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini hanya terbatas yang terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam membahas perkembangan dan pelestarian warisan nonbendawi *Arirang*. Dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis warisan budaya nonbendawi dengan teori yang berbeda dan memperluas fokus penelitian atau menganalisis tema berbeda. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan penelitian ini dapat berkembang lagi kedepannya. Diharapkan juga agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

